



**SISTEM TANAM PAKSA (*Cultuurstelsel*) DI KARESIDENAN BESUKI  
TAHUN 1830 - 1870**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ika Hafidiana Prayugi  
NIM. 070210302087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**SISTEM TANAM PAKSA (*Cultuurstelsel*) DI KARESIDENAN BESUKI  
TAHUN 1830-1870**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Ika Hafidiana Prayugi  
NIM 070210302087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ucapan syukur kehadiran Allah SWT skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Hariyati dan Ayah Aguk Prayugi, S.Pd, M.M.Pd;
2. Ibu dan Bapak guru sejak di TK Dharmawanita Demung, SDN 1 Demung, SMPN 1 Banyuglugur, SMAN 1 Suboh, serta Dosen-dosenku Prodi. Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember;
3. Calon suamiku Moch. Tony Yudha Prasetya, Amd;
4. Almamaterku Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## MOTO

Sesungguhnya di samping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain.

Dan kepada Tuhanmu berharaplah.  
(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)\*)

---

\*) Junus, M. 1988. *Tarjamah Alqur'an Al Karim*. Bandung: PT Alma'arif

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Hafidiana Prayugi.

NIM : 070210302087

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Sistem Tanam Paksa (*Cultuurstesel*) di Karesidenan Besuki Tahun 1830-1870” ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Februari 2012  
Yang menyatakan,

Ika Hafidiana Prayugi  
NIM 070210302087

## **SKRIPSI**

### **SISTEM TANAM PAKSA (*Cultuurstelsel*) DI KARESIDENAN BESUKI TAHUN 1830-1870**

Oleh

Ika Hafidiana P.  
NIM. 070210302087

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Marjono, M.Hum.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Sistem Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) di Karesidenan Besuki tahun 1830-1870” ini telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Senin, 13 Februari 2012

tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Sutjitro, M.Si  
NIP. 19580624 198601 1 001

Drs. Marjono, M.Hum  
NIP. 19600422 198802 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Budiyono, M.Si  
NIP. 19570702 198601 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si  
NIP. 19670210 200212 1 002

Mengesahkan  
Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H. M.Hum.  
NIP. 19540712 198003 1 005

## RINGKASAN

**Sistem Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) di Karesidenan Besuki Tahun 1830-1870;**  
Ika Hafidiana Prayugi; 070210302087; 2012 ; xiv + 77 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tanam Paksa di Jawa dilakukan di daerah *Gubernemen* yang terdiri dari 18 wilayah Karesidenan, salah satunya adalah Besuki. Karesidenan Besuki dijadikan daerah Pelaksanaan Tanam Paksa karena memiliki tanah yang subur, banyak tersedianya tanah pertanian, serta keadaan penduduk yang jumlahnya mencukupi untuk dijadikan sebagai tenaga kerja dalam produksi tanaman ekspor, meskipun untuk meningkatkan jumlah penduduk masih harus mendorong migrasi orang-orang Madura dan Jawa ke wilayah Besuki. Tanam paksa di Karesidenan Besuki banyak memberi keuntungan, diantaranya kebebasan dalam pajak tanah, serta menerima upah tertinggi diantara karesidenan lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi Geografis, Demografi dan Sistem Pemerintahan di Karesidenan Besuki pada Masa Tanam Paksa tahun 1830-1870?; (2) Bagaimana Pelaksanaan Tanam Paksa di Karesidenan Besuki Tahun 1830-1870?; (3) Bagaimana Dampak Sistem Tanam Paksa terhadap kehidupan masyarakat Karesidenan Besuki?. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah: (1) mengetahui dan mengkaji kondisi geografis, demografi dan sistem pemerintahan di Karesidenan Besuki pada masa Tanam Paksa; (2) mengetahui dan mengkaji pelaksanaan Tanam Paksa di Karesidenan Besuki tahun 1830-1870; (3) mengetahui dan mengkaji dampak tanam paksa terhadap kehidupan masyarakat Karesidenan Besuki. Manfaat penelitian ini adalah: (1) bagi penulis dapat dijadikan sebagai latihan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah; (2) bagi pembaca dapat menambah wawasan mengenai Sistem Tanam Paksa di Karesidenan



Besuki Tahun 1830-1870; (3) bagi calon guru sejarah dapat menambah penguasaan materi Sejarah Nasional Indonesia dan materi Sejarah Lokal, sebab materi ini merupakan salah satu kompetensi seorang guru dalam mengajar; (4) bagi almamater FKIP Universitas Jember merupakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dharma penelitian serta dapat menambah khasanah kepustakaan Universitas Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan sosial ekonomi dan teori konflik Marx. Metode penelitian tersebut terdiri atas *heuristik, kritik, interpretasi* dan *historiografi*.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Tanam Paksa di Besuki didasarkan atas pertimbangan beberapa potensi dan kondisi Karesidenan Besuki yang mendukung dalam Pelaksanaan Tanam Paksa, diantaranya yaitu: kondisi geografis Karesidenan Besuki yang memiliki tanah subur sehingga merupakan modal utama dalam penyediaan bahan pertanian, Keadaan penduduk yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dan sistem pemerintahan yang berdasarkan ikatan feodal dan ikatan desa, Dalam Pelaksanaan tanam Paksa, tanaman yang diutamakan adalah tanaman kopi dan tebu serta ditunjang oleh pembangunan infrastuktur jalan, jembatan serta saluran irigasi. Perubahan sosial yang ditimbulkan Tanam Paksa antara lain adalah bertambahnya jumlah penduduk Besuki yang semula berpenduduk jarang menjadi padat serta terjadi kenaikan standar kesejahteraan hidup masyarakat Besuki. Sedangkan perubahan ekonomi yang terjadi adalah beralihnya sistem ekonomi subsistensi ke sistem ekonomi komersial yang menyebabkan berkembangnya sistem ekonomi uang dalam masyarakat pedesaan serta masuknya modal swasta.

Saran yang diberikan: (1) bagi pembaca hendaknya memiliki tanggung jawab serta jiwa dan semangat yang tinggi dalam menggapai cita-cita nasional Bangsa Indonesia; (2) bagi masyarakat luas hendaknya dapat memanfaatkan dan memelihara infrastruktur jalan, jembatan dan saluran irigasi yang ada; (3) bagi calon guru sejarah bisa lebih menguasai materi pelajaran agar dalam proses pembelajaran materi dapat tersampaikan pada peserta didik dengan baik.

## PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. karena atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Tanam Paksa (*Cultuurstelsel*) di Karesidenan Besuki Tahun 1830-1870”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Sumarjono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember;
4. Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah;
5. Drs. Marjono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Drs. Budiyono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Anggota Penguji I;
7. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan;
8. Sahabat-sahabat terbaikku Nok, Pepe, Ogenk, Candra, Onny yang selalu membantu, memotivasi, serta tempatku berbagi selama perkuliahan;
9. Tri Wahyuni, Sugeng Aji Putro, Siti Munawaroh yang telah membantu dalam proses pengumpulan sumber;

10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2007, terima kasih atas keluarga kecil yang bermakna ini, serta canda tawa bersama kalian selama ini;
11. Serta semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran demi kesempurnaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Jember, 13 Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Penegasan Pengertian Judul</b> .....	5
<b>1.3 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.5 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1.6 Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	15
<b>BAB 4. KONDISI GEOGRAFIS, DEMOGRAFI, DAN SISTEM Pemerintahan Karesidenan Besuki sebagai Pendukung Pelaksanaan Tanam Paksa Tahun 1830-1870</b> .....	18
<b>4.1 Kondisi Geografis</b> .....	18
<b>4.2 Demografi</b> .....	21
<b>4.2 Sistem Pemerintahan</b> .....	25

<b>BAB 5. PELAKSANAAN SISTEM TANAM PAKSA DI</b>	
<b>KARESIDENAN BESUKI TAHUN 1830-1870 .....</b>	<b>32</b>
<b>5.1 Perencanaan Sistem Tanam Paksa di Besuki .....</b>	<b>33</b>
5.1.1 Pemilikan Tanah .....	34
5.1.2 Pengenalan Jenis Tanaman Ekspor .....	39
<b>5.2 Produksi Tanaman Ekspor dan Sarana Penunjang .....</b>	<b>42</b>
5.2.1 Penanaman Kopi .....	42
5.2.2 Penanaman Tebu .....	47
5.2.3 Pembangunan Infrastruktur Jalan .....	53
5.2.4 Pembangunan Saluran Irigasi .....	56
<b>BAB 6. DAMPAK SISTEM TANAM PAKSA TERHADAP</b>	
<b>KEHIDUPAN MASYARAKAT KARESIDENAN BESUKI .....</b>	<b>60</b>
<b>6.1 Perubahan di Bidang Sosial .....</b>	<b>61</b>
<b>6.2 Perubahan di Bidang Ekonomi.....</b>	<b>64</b>
<b>BAB 7. PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>7.1 Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>7.2 Saran .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Unit Administrasi dan Kedudukan Pejabat-pejabat di Karesidenan Besuki, Tahun 1838 .....	28
5.1 Penyebaran Tanah pertanian .....	35
5.2 Bentuk-bentuk Pemilikan Tanah Sawah di Karesidenan Besuki Tahun 1868 .....	37
5.3 Distribusi Tanah Bengkok (Sawah) di Karesidenan Besuki Berdasarkan hasil survey tahun 1868 .....	38
5.4 Penduduk dan Areal Tanaman Indigo Tahun 1840 dan 1850 .....	41
5.5 Perkembangan Tanaman Kopi di Karesidenan Besuki Pada Tahun 1830-1840 .....	46
5.6 Penanaman Tebu di Karesidenan Besuki Pada Tahun 1834 .....	49
5.7 Laporan Luas Penanaman Tebu, Jumlah Produksi Gula dan Produksi Perbau Tanah di Karesidenan Besuki Pada Tahun 1833-1840 .....	52
5.8 Pembayaran Upah Tanaman Tebu Pada Tahun 1850 .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>A. MATRIKS PENELITIAN .....</b>	<b>76</b>
<b>B. PETA BATAS WILAYAH KARESIDENAN BESUKI DAN KOTA DISTRIK .....</b>	<b>77</b>